

Evaluasi Sistem Informasi Digital Library (Sidira) Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Model Utaut II

¹⁾Achmad Fatchi*, ²⁾Muhammad Andik Izzudin, ³⁾Yusuf Amrozi

¹⁾²⁾³⁾Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
e-mail: achmadsachi@gmail.com, andik@uinsby.ac.id, yusuf.amrozi@uinsby.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Perpustakaan, Sidira, Utaut II, Sistem Informasi, R-Square	<i>Perpustakaan merupakan fasilitas dari pemerintah. Namun seringkali masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sarana pembelajaran. Minimnya budaya membaca menjadi alasan utama. Buku hanya dianggap sebagai kebutuhan sekunder, sehingga perpustakaan saat ini secara umum tidak berfungsi secara optimal. Oleh karena itu sebagai upaya dalam meningkatkan budaya membaca Perpustakaan Sidoarjo membuat sebuah inovasi dengan meluncurkan sebuah aplikasi bernama SIDIRA. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memahami faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pengadopsian teknologi SIDIRA pada masyarakat, serta kemudian untuk dapat mengetahui bentuk rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel terbukti secara positif dapat memprediksi adopsi teknologi SIDIRA pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Perhitungan yang digunakan pada penelitian ini ialah model UTAUT II dengan hasil nilai R-Square. Peubah SIDIRA Behavioral Intention dan juga variabel SIDIRA Use Behavior telah melampaui nilai 0.67 dengan kategori tinggi. bernilai Q² lebih dari 0 yaitu sebesar 0,627 juga 0 ,265.</i>
Keywords: Library, Sidira, Utaut II, Information Systems, R-Square	<i>The library is a government facility. But often there are still many people who have not used these facilities as learning tools. The lack of reading culture is the main reason. Books are only considered as a secondary need, so the current library in general does not function optimally. Therefore, as an effort to improve the reading culture, the Sidoarjo Library made an innovation by launching an application called SIDIRA. This research is intended to be able to understand the factors that are considered to influence the adoption of SIDIRA technology in the community, and then to be able to find out the forms of recommendations for improvements that need to be made based on the results of the evaluation of this study. The results showed that the relationship between the variables was proven to positively predict the adoption of SIDIRA technology in the people of Sidoarjo Regency. The calculation used in this study is the UTAUT II model with the results of the R-Square value. The SIDIRA Behavioral Intention variable and the SIDIRA Use Behavior variable have exceeded the value of 0.67 in the high category. Q² is more than 0, which is 0.627 and also 0.265.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license. 	

I. PENDAHULUAN

Salah satu penyedia informasi yang memberikan kemudahan adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat penyedia buku dan bacaan. Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola, mencetak, dan secara profesional mengumpulkan literatur akademik dengan menggunakan metode standar untuk memenuhi kebutuhan pengguna penelitian, distribusi, pendidikan, informasi, dan rekreasi. Selama ini perpustakaan masih memiliki pelayanan yang kurang optimal dan program pemberdayaan masyarakat yang

2085

kurang. Akibatnya, perpustakaan indonesia sangat jauh dari negara berkembang lainnya [1] Ainul Bashir, 2020. Perpustakaan memiliki tujuan tertentu sebagai penyedia layanan informasi untuk keperluan pembelajaran dan penelitian. Perpustakaan juga merupakan fasilitas pemerintah, namun masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sarana belajar. Budaya membaca masih kurang dan buku hanya dianggap sebagai kebutuhan sekunder, sehingga perpustakaan saat ini biasanya tidak bekerja secara maksimal dan kekurangan anggaran untuk membeli buku, majalah, dan surat kabar. Dalam hal ini layanan perpustakaan memegang peranan penting sebagai sarana penunjang keterampilan kemampuan masyarakat [2] Hartono, 2016.

Pemerintah kabupaten sidoarjo telah mengesahkan Perbup untuk mengembangkan perpustakaan daerah dan layanan kearsipan, No.52 Th. 2020 tentang letak, struktur, organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Badan Perpustakaan dan kearsipan kabupaten sidoarjo, dengan tujuan untuk membunagun perpustakaan yang bermutu dan berfungsi sebaik- baiknya. Oleh karena itu, dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten sidoarjo terus berupaya meningkatkan minat baca siswa, mahasiswa, pendidik, dan masyarakat kabupaten sidoarjo. Kemajuan teknolofi mengakui bahwa teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini maka dibuatlah sistem informasi *digital library* berbasis *website*. Sistem informasi *digital library* berbasis *website* merupakan alat untuk membuat program yang lebih baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi para pengguna. Program perpustakaan digital berbasis web menggunakan flipbook PDF. SIDIRA kabupaten sidoarjo diawali dengan hal pemasukan data (input), modifikasi data, dan tampilan data (output), terutama dalam hal pengolahan data buku, sistem informasi digital library atau disingkat dengan SIDIRA. SIDIRA sudah mulai diterapkan disidoarjo, akan tetapi hal ini dirasa sangat memerlukan pengukuran untuk meninjau seberapa besar minat warga kabupaten sidoarjo dalam mengakses sebuah aplikasi dihitall library yang dinamakan SIDIRA tersebut.

Mengenai pengukuran efektivitas penggunaan SIDIRA, terdapat beberapa metode pengukuran salah satunya adalah penerimaan teknologi yaitu model UTAUT [3] Venkatesh, 2003. Adanya model UTAUT II adalah perkembangan dari UTAUT. Dari keduanya timbullah perbedaan diantaranya adalah faktor *voluntariness of use* pada UTAUT. UTAUT memeiliki jumlah faktor moderator paling banyak diantaranya model lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai varians R² [4] Aloyshima Haris, 2019. Terdapat empat faktor inti dan faktor arbitrator, kemudian dikembangkan menjadi 7 faktor inti dan 3 faktor mediator dalam model UTAUT. Faktor kuncinya adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, dan *Price Value*. Meskipun faktor penyesuaianya adalah usia, jenis kelamin dan pengalaman. [5] Kansil, 2013. Jadi, dari pernyataan tersebut, penggunaan UTAUT II dirasa pas dan sesuai untuk penelitian ini. Evaluasi ini sebagai input untuk administrator dan pengembang sistem SIDIRA bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *digital library* kabupaten sidoarjo berdasarkan model UTAUT II.

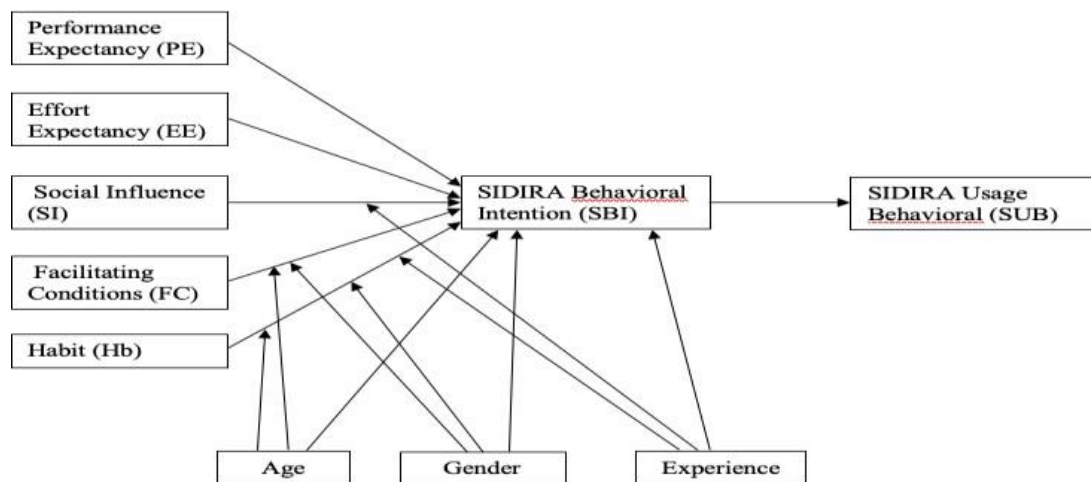
II. MASALAH

Identifikasi masalah umum aplikasi/sistem informasi di lingkungan perpustakaan kabupaten Sidoarjo dilakukan melalui wawancara dengan departemen IT. Dari hasil wawancara ditemukan adanya sistem baru yang disebut sistem informasi perpustakaan kabupaten Sidoarjo untuk Transaparansi dan Akuntabilitas (SIDIRA) sehingga belum pernah diukur penerimaan sistem tersebut. Pihak sistem informasi digital library Perancang sistem ingin memahami faktor-faktor yang berpengaruh SIDIRA karena merupakan sistem digital library. Sebagian besar pengguna akan menyediakannya sebagai umpan balik saat menerapkan sistem. Isu-isu tersebut memunculkan gagasan bahwa SIDIRA dan UTAUT digunakan sebagai subjek dan model penelitian.

Perumusan masalah pada penelitian ini ialah seperti apa evaluasi dalam penggunaan penerimaan sistem informasi *digital library* (SIDIRA) Kabupaten Sidoarjo berdasarkan model UTAUT II. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling* dan *error tolerance* sebesar 5% Kemudian untuk teknik analisis data, *software* yang digunakan adalah aplikasi SmartPLS 3.0.

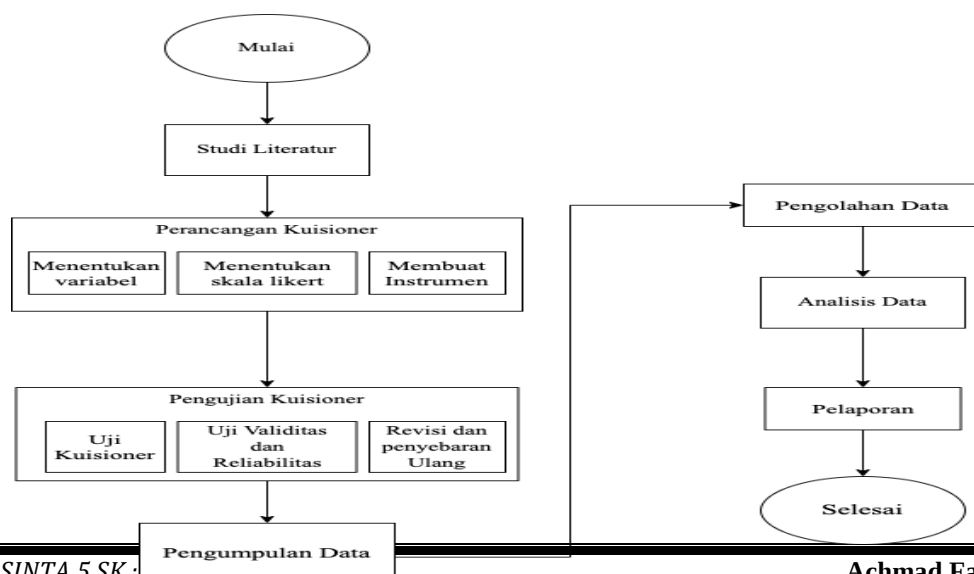
III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memerlukan pendekatan untuk membentuk alur kerja yang dilakukan peneliti dengan memakai desain penyusunan riset yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuantitatif untuk memahami faktor yang mempengaruhi penerimaan *digital library* Kabupaten Sidoarjo berdasarkan model UTAUT II. Menurut pendekatan *survei* yang dijelaskan, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan *survei* menggunakan *survei Google Forms*. Analisis data yang dilakukan dalam studi empiris ini menggunakan aplikasi SmartPLS. Model yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teori dan studi kasus bahkan situasi. Model penelitian yang digunakan adalah UTAUT II ditunjukkan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian UTAUT II

Objek pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung perpustakaan kabupaten sidoarjo yang belum ataupun yang sudah mengetahui adanya aplikasi sistem informasi digital library (SIDIRA). Adapun alur



penelitian:

Gambar 2. Alur Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

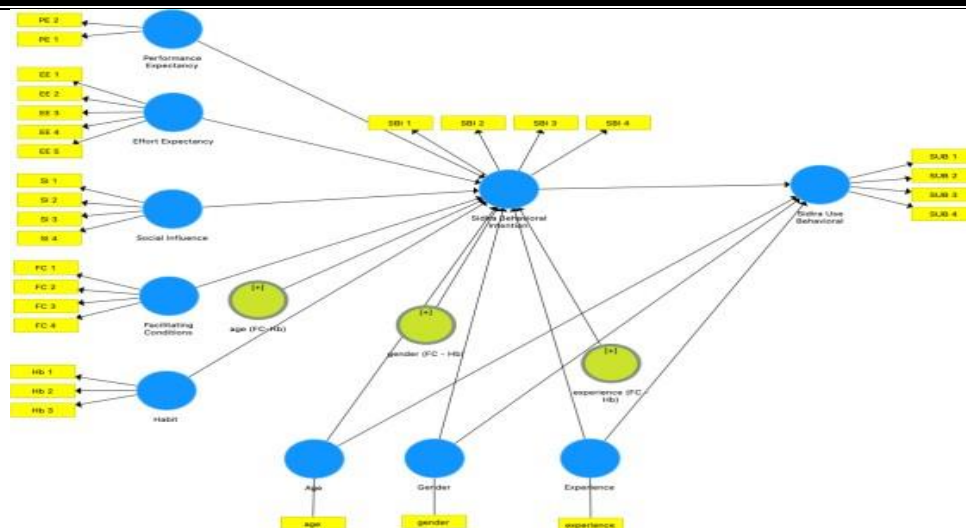
Penelitian ini mengangkat sistem informasi digital library (SIDIRA) perpustakaan daerah Kabupaten Sidoarjo yang menjadi objek penelitian. Sistem informasi ini bernama sistem informasi digital library atau biasa disingkat SIDIRA. Seperti dapat dilihat pada gambar 1 ialah tampilan awal pada menu login di aplikasi SIDIRA.



Gambar 3. Login Aplikasi SIDIRA

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *disproportionate stratified random sampling*. Dalam perhitungan sampel populasi pengunjung Sistem Informasi Digital Library (SIDIRA) selama setahun berjumlah 71.000 pengunjung sesuai dengan data yang ada di dinas perpustakaan daerah kabupaten Sidoarjo. Dari populasi tersebut ditemukan sampel menggunakan rumus slovin yaitu ditemukan 397 sampel orang masyarakat kabupaten Sidoarjo. Sebaran data kuesioner telah disebar kepada seluruh sampel yang berjumlah 397 orang, setiap sampel mengisi kuesioner dengan cermat dan ikut serta menganalisis Sistem informasi digital library (SIDIRA). Hasil data kuesioner tersebut direkap berdasarkan faktor moderasi model UTAUT II meliputi umur 16-50, akan tetapi mayoritas responden pada penelitian ini berusia kisaran 21-25 tahun sebanyak 144 orang. Sedangkan paling rendah usia kisaran 33 sampai dengan 50 tahun sebanyak 40 orang. Selanjutnya responden berdasarkan gender, dapat diketahui responden laki-laki sebanyak 220 orang atau 60% dan perempuan sebanyak 40%. Sedangkan responden berdasarkan pekerjaan. Jumlah responden yang berstatus mahasiswa sebanyak 109 orang.

Rancangan model penelitian ini terdapat lima faktor inti dan tiga faktor moderasi masing-masing diantaranya yaitu faktor *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *habit*. Sedangkan faktor moderator yaitu *age*, *gender*, dan *experience*. Tiga faktor moderator ini dapat memperkuat pengaruh antara faktor inti terhadap faktor sistem informasi digital library (SIDIRA) *behavior intention* serta sistem informasi digital library (SIDIRA) *use behavior*. Berdasarkan penjelasan tersebut 8 faktor tersebut sebagai variabel laten dalam model penelitian ini. Faktor moderator dijadikan sebagai variabel laten agar efek moderasi dapat ditampilkan lebih jelas untuk tampilan rancangan model dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. SmartPLS Variabel Laten

Dari gambar diatas terlihat rancangan model setelah dilakukan SmartPLS algorithm hingga menyelesaikan output nilai *outer loadings* seluruh indikator terhadap variabel latennya seperti didalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Indikator dan nilai *outer Loadings*

Indikator	Nilai <i>Outer Loadings</i>
FC2	1.000
Habit * Age	1.007
Habit * Facilitating Conditions	0.891
Habit * Gender	0.808

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator dinyatakan valid dengan kata lain variabel laten mampu memprediksi indikatornya dengan lebih baik dibandingkan dengan indikator variabel lain. Setelah melakukan uji validitas, tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* sebagai batas bawah dan *Composite Reliability* sebagai batas antar konsistensi reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Harapan Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	0.723	0.875	Reliabel
Harapan Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	0.853	0.895	Reliabel
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	0.521	0.699	Cukup Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	0.260	0.210	Tidak Reliabel
Kebiasaan (<i>Habit</i>)	0.676	0.812	Cukup Reliabel
Niat Perilaku SIDIRA (<i>SIDIRA Behavioral Intention</i>)	0.811	0.876	Reliabel
Perilaku Pengguna SIDIRA (<i>SIDIRA Use Behavior</i>)	0.521	0.606	Cukup Reliabel

Berdasarkan tabel 2 ditemukan bahwa nilai nilai *Cronbach's Alpha variable* secara keseluruhan lebih dari sama dengan 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable memiliki nilai reliabilitas yang baik dan kuisioner dikonfirmasi dapat diandalkan untuk digunakan dalam mengukur fenomena yang diuulkan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi digital library (SIDIRA) peprustakaan kabupaten sidoarjo dengan menggunakan model UTAUT II pada aspek *Performance Efficiency* menunjukkan hasil 4,57 yang memiliki arti yaitu ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam menggunakan aplikasi sistem informasi digital library (SIDIRA), untuk *Effort Expectancy* memperoleh hasil 5,35 yang mempunyai arti tidak adanya niatan masyarakat kabupaten sidoarjo dalam penggunaan aplikasi sistem informasi digital library (SIDIRA). Kemudian *Social Influence* memperoleh hasil 0,42 dimana dapat diartikan bahwa adanya niatan masyarakat kabupaten sidoarjo dalam menggunakan aplikasi sistem informasi digital library (SIDIRA) tapi tidak banyak warga yang mengetahui bagaimana tata cara penggunaannya.

Facilitating Conditions menemukan hasil 0,1 dimana itu artinya dimana hasil tersebut mempunyai arti adanya pengaruh yang sangat signifikansi terkait fasilitas dari aplikasi sistem informasi digital library (SIDIRA) tersebut. Selanjutnya *habit* ditemukan bukti kuat adanya pengaruh yang signifikasnsi positif yaitu dengan nilai 4,53. Dan hasil keseluruhan terdapat keefektivitasan penggunaan sistem informasi digital library (SIDIRA) menggunakan model UTAUT II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainul Bashir, N. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1).
- [2] Aloyshima Haris, C., Soedijono, B. W., & Nasiri, A. (2019). PENERAPAN MODEL UTAUT2 UNTUK MENGEVALUASI APLIKASI RUANG GURU. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(2).
- [3] Harsono, M. (2014). Pengaruh Bermain Game terhadap Perkembangan Remaja. Serpong: Surya University.
- [4] Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) : (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 - A Case Study). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(3).
- [5] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta